



**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



09SK093121.00

Oleh:

RISKIYAH
NIM. 2021310087

ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>9.500.2013.</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>PM. 13.9.21</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>09312.</u>
NO. INDUK	:	<u>09312.</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RISKIYAH

N I M : 2021310087

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kelengkapan Sarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2013

Yang Menyatakan



RISKIYAH
NIM 2021310087

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Perum Bina Griya Blok B-V
No. 471 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riskiyah

Pekalongan, Maret 2013
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RISKIYAH

NIM : 2021310087

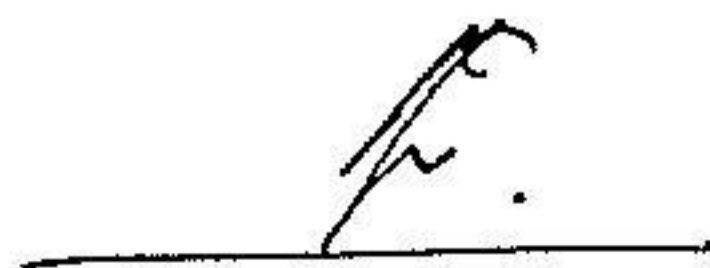
Judul : PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
NIP. 19530727 1979032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudariz:

Nama : RISKIYAH
NIM : 2021310087
Judul Skripsi : PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 3 April 2013 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Fachrullah, M.Hum.
Ketua

Khoirul Basyar, M.S.I.
Anggota

Pekalongan, 3 April 2013
Ketua STAIN Pekalongan

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIR 19710111998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Sofidin, Alm dan Ibu Sa'odah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Diono, Alm.), anak-anakku tersayang (Alifia Rizki Dian Saputri dan Silvia Najwa Safara), Kakak-kakakku (Siti Solekhah, Arif Mujiari, Fatihati, Sofyan Purdiyono, Syaiful Bakhri, Chovivi, Irfak Arfani, Taufik Khaesani), dan Teman-temanku (Nur Hayati, Atiyah, Fikhi Imaniah, Syahrul Herlambang, Maudy Agi Pramesti, Maliyah, Islakhatul Umah). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُد مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُد مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُد وَمَا لَهُمْ مِّن
دُونِهِد مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,
di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.
Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah
menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat
menolaknyad; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
(QS. Ar-Ra'd : 11).*



ABSTRAK

Riskiyah. 2013. *Pengaruh Kelengkapan Sarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata Kunci: Kelengkapan Sarana Sekolah dan Prestasi Belajar

Kelengkapan sarana sekolah sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik, karena dengan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan sangat membantu kelangsungan kegiatan belajar mengajar peserta didik juga dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga dapat memotivasi peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga peserta didik akan semakin berantusias dalam belajar dan dengan demikian akan melahirkan prestasi belajar yang gemilang. Karena Proses Belajar Mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Tidak hanya peserta didik yang dipermudah dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, akan tetapi guru juga mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dengan sarana yang memadai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal? bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal? bagaimana pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana sekolah, untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas VI, serta untuk menganalisis pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal. Kegunaan penelitian secara praktis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal tahun pelajaran 2012/2013 yakni yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan rumus statistik korelasi "*Product Moment*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal termasuk kategori cukup. Prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal termasuk dalam kategori baik. Dari hasil perhitungan product moment dengan $N = 39$ diperoleh hasil bahwa nilai $r_{xy} = 0,90$ terletak pada interval $0,71 - 0,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Dapat dikatakan bahwa antara kelengkapan sarana sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal menunjukkan korelasi yang kuat. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya, karena antar variabel X dan Y menunjukkan korelasi yang kuat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pengaruh Kelengkapan Sarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Bapak Edi Susanto, S.Pd. selaku Kepala SDN 02 Pecangakan Comal dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2013

Penulis



RISKIYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II SARANA SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR	27
A. Sarana Sekolah	27
1. Pengertian Sarana Sekolah	27
2. Jenis-jenis Sarana Sekolah	33
3. Administrasi Sarana Sekolah	43
4. Manajemen Sarana Sekolah	53
B. Prestasi Belajar	54
1. Pengertian Prestasi Belajar	54
2. Macam-macam Prestasi Belajar	55
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	57
C. Pengaruh Kelengkapan Sarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar	60
BAB III GAMBARAN UMUM SDN 02 PECANGAKAN COMAL	63
A. Kondisi Umum SDN 02 Pecangakan Comal	63
1. Tinjauan Historis	63
2. Letak Geografis	65
3. Visi dan Misi	65
4. Struktur Organisasi	67
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	68
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	70
B. Data tentang kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal	72
C. Data tentang prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal	83

BAB IV	PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL	85
A.	Analisis tentang kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal	85
B.	Analisis tentang prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal	88
C.	Analisis pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal	90
BAB V	PENUTUP	96
A.	Kesimpulan	96
B.	Saran-Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

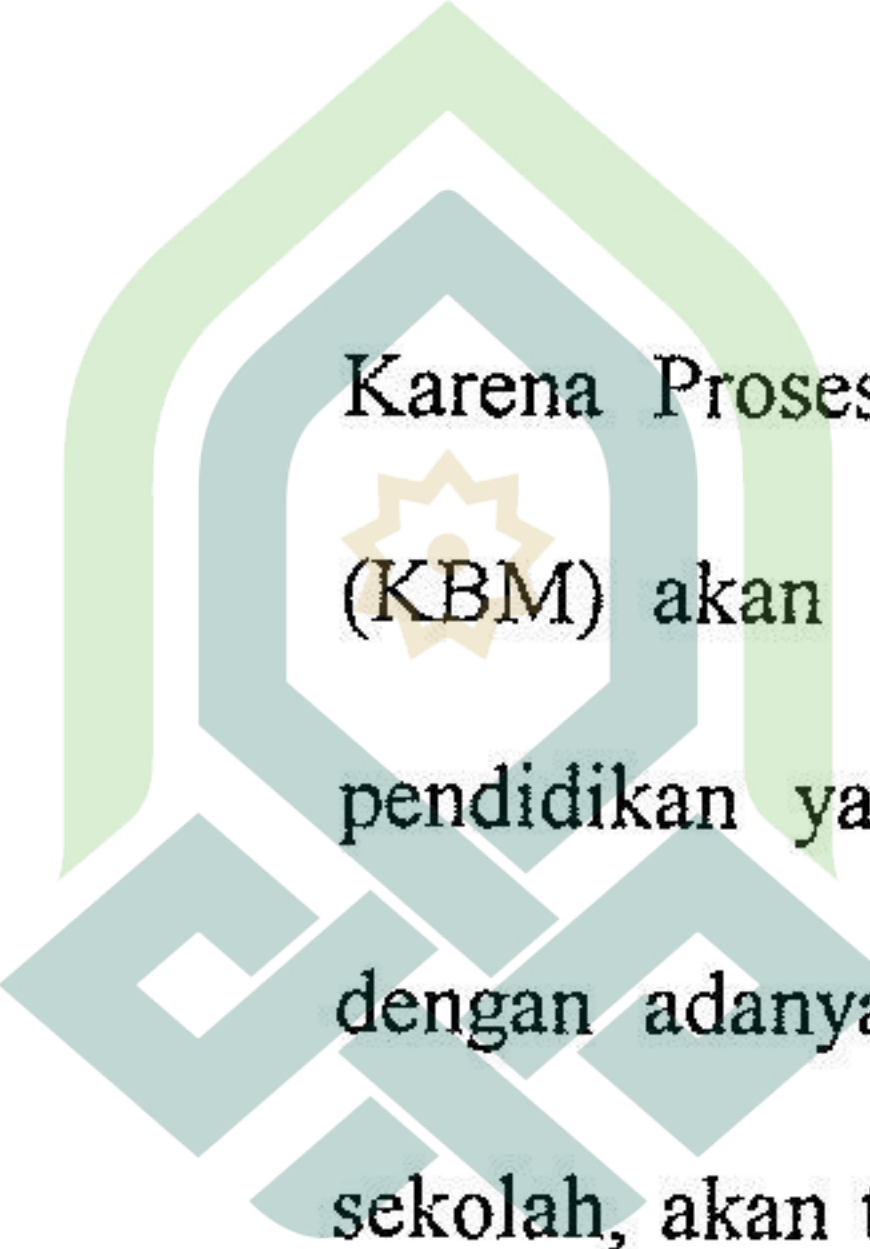
A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sekolah didirikan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi siswa. Sebagian besar proses belajar mengajar di sekolah berlangsung di kelas dan banyak dari guru-guru yang cenderung lebih suka mengelola proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu setiap kelas di sekolah perlu dilengkapi dengan sarana belajar mengajar yang dapat digunakan guru maupun murid.

Sarana itu sendiri dapat diartikan sebagai alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Contohnya seperti: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana sendiri diartikan sebagai alat yang tidak langsung untuk menapai tujuan dalam pendidikan. Contohnya seperti: lokasi / tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga dan sebagainya.¹

Kelengkapan sarana sekolah sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik, karena dengan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan sangat membantu kelangsungan kegiatan belajar mengajar peserta didik juga dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga dapat memotivasi peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga peserta didik akan semakin berantusias dalam belajar dan dengan demikian akan melahirkan prestasi belajar yang gemilang.

¹ M. Daryanto, *Admiistrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hlm. 51.



Karena Proses Belajar Mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Tidak hanya peserta didik yang dipermudah dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang disediakan oleh sekolah, akan tetapi guru juga mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dengan sarana yang memadai.

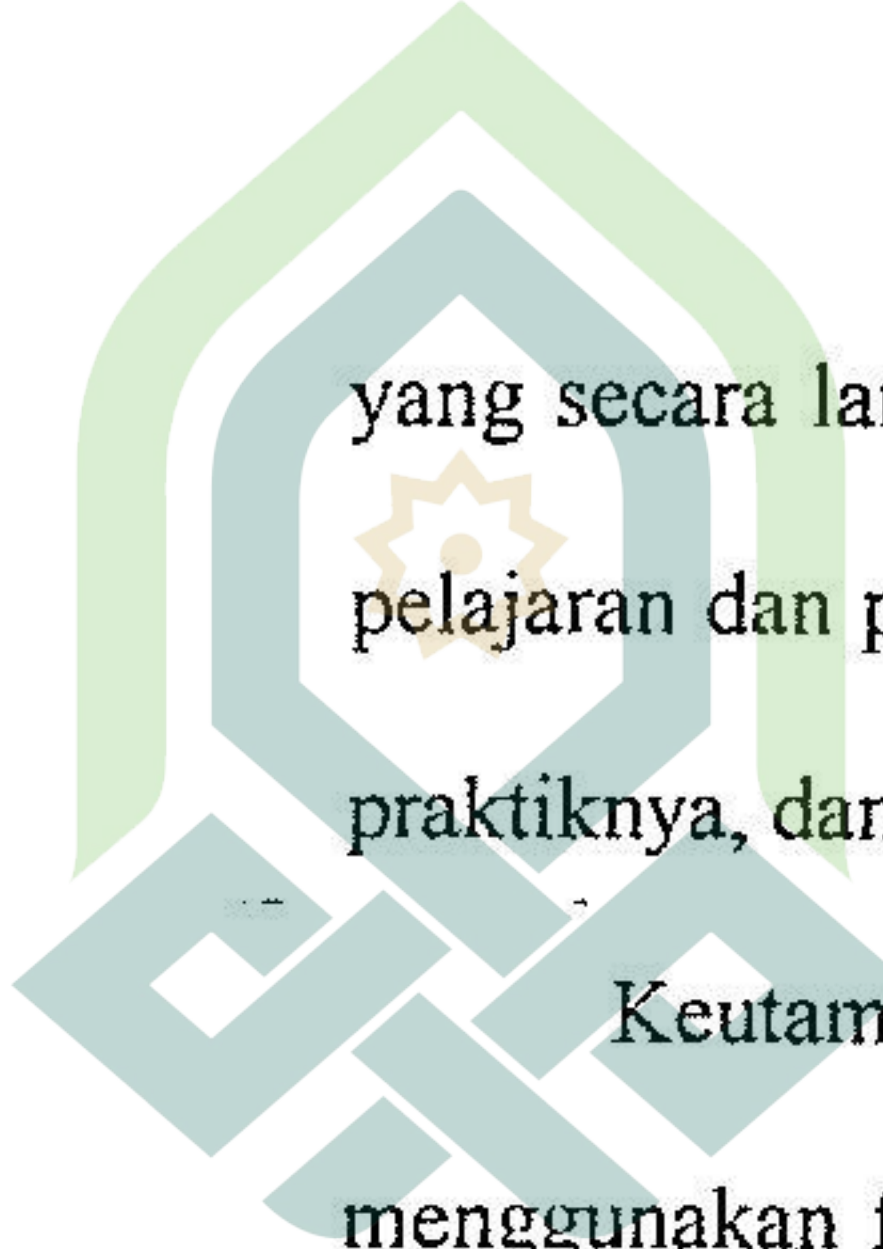

Untuk mewujudkan suasana belajar yang dimana siswa menjadi pusat kegiatan belajar atau kegiatan siswa aktif, pengaturan kursi dan alat-alat lain harus mudah dipindah-pindah untuk kepentingan kerja kelompok. Ruangan dan sarana yang tersedia perlu diatur untuk melayani kegiatan belajar.²

Pengadaan perlengkapan pendidikan pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya oleh setiap sekolah. Seringkali sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah, namun bantuan tersebut dalam jumlah terbatas dan tidak selalu ada, sehingga sekolah dituntut untuk selalu berusaha juga melakukan pengadaan perlengkapan dengan cara lain.³

Secara makro seluruh lingkungan fisik dalam suatu satuan pendidikan yang dirancang untuk memberikan fasilitas dalam proses pendidikan, seperti rancangan halaman, tata letak gedung, taman, prasarana jalan, tempat parkir dan lain-lain, merupakan prasarana pendidikan yang memerlukan pengelolaan yang baik. Sementara itu, secara mikro ada tiga komponen sarana pendidikan

² Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 37.

³ Arif Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Micro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 114.




yang secara langsung mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran yaitu buku pelajaran dan perpustakaan, peralatan laboratorium atau bengkel kerja beserta praktiknya, dan peralatan pendidikan dalam kelas.⁴

Keutamaan di dalam proses belajar mengajar bukanlah harus menggunakan fasilitas ataupun sarana yang mewah ataupun berlebihan, akan tetapi kemauan dan percaya dirilah yang menjadi peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Sarana sekolah yang serba mewah tidakla menjadi jaminan terhadap keberhasilan pembelajaran kecuali jika peserta didik dapat memanfaatkan sarana yang sudah tersedia secara efektif dan efisien.

Peneliti memilih SDN 02 Pecangakan Comal sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat SDN 02 Pecangakan Comal memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mungkin bisa menjadi salah satu faktor peningkatan prestasi belajar peserta didik, meskipun ada beberapa faktor lain yang mendukung peningkatan atau keberhasilan peserta didik.

Sarana sekolah adalah bagian penting yang tidak terlupakan dari proses belajar mengajar. Ada banyak kasus yang mempengaruhi problematika belajar mengajar, salah satunya mengenai kelengkapan sarana sekolah, dan hal itu pula yang terjadi di SDN 02 Pecangakan Comal. Pada periode angkatan sebelum adanya sarana dan prasarana yang lengkap, prestasi belajar peserta didik tidak jauh lebih baik dibandingkan dengan sekarang yang sudah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

⁴ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 119.




SDN 02 Pecangakan Comal memiliki sarana seperti misalnya: memiliki perangkat komputer beserta meja kursinya, memiliki laptop, memiliki koleksi buku perpustakaan serta VCD pembelajaran, memiliki proyektor, beberapa peralatan olahraga yang cukup terawat, memiliki ruang belajar yang terawat, terdapat kantin sekolah yang bersih, lingkungan sekolah yang damai, tempat parkir kendaraan yang luas, dan lain sebagainya. Ini semua digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan di SDN 02 Pecangakan Comal agar memiliki lulusan yang bermutu baik.⁵

Dengan demikian adanya kemungkinan salah satu faktor meningkat atau tidaknya prestasi belajar peserta didik yaitu dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki dan disediakan oleh sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui apakah kelengkapan sarana itu berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah judul “PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL”. Adapun beberapa hal yang melatar belakangi sekaligus mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tersebut. Adapun alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut:

⁵ Hasil observasi di MI NU Jatirejo tanggal 22 Februari 2012.

- 
1. Belajar memerlukan adanya fasilitas sebagai pendorong semangat dan motivasi bagi anak. Di sinilah diperlukan peranan sekolah dalam memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang mendorong anak didik untuk senang dan bergairah dalam belajar. Dalam rangka pengadaan fasilitas belajar harus diperhatikan peraturan yang berlaku sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, karena peralatan yang tidak tepat akan menjadi sumber pemborosan. Alat yang tidak tepat pada saatnya tidak akan dapat dipergunakan karena tidak sesuai dengan sifat pekerjaan yang membutuhkannya. Pengadaan fasilitas belajar harus sesuai dengan mutu, jumlah dan jenis alat atau barang dapat dipergunakan efektif dalam jangka waktu yang lama. Karena mengingat pentingnya kelengkapan sarana sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
 2. SDN 02 Pecangakan Comal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai sarana sekolah yang cukup lengkap yang dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal?
3. Bagaimana pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal?

Untuk menghindari salah pengertian terhadap maksud tersebut maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan agar lebih mudah dipahami akan maksudnya. Kemudian diambil pengertian secara keseluruhan.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan gejala fenomena yang dapat menyebabkan terjadinya atau munculnya sesuatu dari yang sebelumnya tak ada menjadi ada.⁶

2. Kelengkapan

Kelengkapan adalah hal lengkap, kegenapan, kekompletan, segala yang sudah dilengkapkan (disediakan dan sebagainya).⁷

3. Sarana Sekolah

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.⁸ Contohnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.

4. Prestasi Belajar Siswa

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*Prestatie*" yang berarti bukti keberhasilan usaha yang dicapai.⁹ Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan suatu kepandaian.¹⁰ Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan oleh peserta didik berdasarkan kemampuan

⁶ Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 95.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 516-796.

⁸ *Ibid*, hlm. 784.

⁹ W. S. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 163.

¹⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 23.

yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.¹¹ Yang dimaksud disini adalah nilai raport peserta didik kelas VI SDN 02 Pecangakan Comal.

Jadi dari uraian di atas maka dapat diambil pengertian bahwa maksud dari penelitian ini adalah pengaruh antara berupa kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas VI SDN 02 Pecangakan Comal.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal.
- b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan informasi bagi lembaga pendidikan tentang arti pentingnya kelengkapan sarana sekolah.
 - b. Memberikan informasi kepada pembaca umumnya tentang pentingnya meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 26.

2. Secara Praktis

a. Untuk mengetahui kelengkapan sarana yang tersedia di SDN 02 Pecangakan Comal sebagai penunjang keberhasilan siswa.

b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02

Pecangakan Comal


E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori dan penelitian yang relevan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan karya ilmiah. Dan selama proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku dan karya ilmiah seperti skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang kelengkapan sarana sekolah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam buku yang berjudul “*Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Micro*” karangan Ary H. Gunawan membahas tentang proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga pemerintahpun selalu berupaya untuk secara terus menerus melengkapi sarana dan prasarana pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan sehingga kekayaan fisik negara yang berupa sarana dan prasarana pendidikan telah menjadi sangat besar.¹²

¹² H. Gunawan Ary, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Micro*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 114



Dalam buku yang berjudul *Administrasi Pendidikan*, karangan M. Daryanto, membahas tentang jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar dan mengajar. Demikian pula administrasinya yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya istimewa. Penyediaan sarana pendidikan di suatu sekolah haruslah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa-masa mendatang.¹³

Dalam buku yang berjudul *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*, karangan Ibrahim Bafadal, yang membahas tentang perencanaan perlengkapan pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu, tujuan yang ingin dicapai dengan perencanaan pengadaan perlengkapan atau fasilitas tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah.¹⁴

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Perkembangan* karangan Agus Sujanto menjelaskan bahwa tersedianya fasilitas belajar, yang meliputi: tempat ruang belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan komputer yang memadai kesempatan belajar yang luas,

¹³ M. Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 51-52.

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 26-27.

dapat menghasilkan perolehan belajar secara baik pula. Hasil belajar antara lain dapat dilihat sebagai berikut:


- a. Apabila kemampuan belajar tidak didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dari sekolah berupa perlengkapan dan peralatan belajar yang tidak memadai, maka hasil belajar akan ikut terpengaruh, dan pengaruhnya cenderung kurang baik.
- b. Apabila kemampuan belajar didukung dengan fasilitas belajar yang memadai di lingkungan sekolah, maka perolehan hasil belajar cenderung lebih baik.¹⁵

Lebih lanjut Agus Sujanto mengatakan bahwa dengan tersedianya fasilitas belajar di sekolah berupa peralatan dan perlengkapan belajar yang memadai, kesempatan belajar yang luas, dapat menghasilkan perolehan belajar secara baik pula.¹⁶

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, mengatakan bahwa salah satu faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan yaitu faktor instrumental yang berarti adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya direncanakan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor keras (*hardware*) seperti: gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya. Maupun faktor-faktor lunak (*software*) seperti: kurikulum,

¹⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1990), hlm. 38.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 39.



bahan atau program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya. Kiranya jelas bahwa faktor-faktor yang disebutkan di atas dan faktor-faktor lain yang sejenis besar pengaruhnya terhadap hasil dan proses belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi mengenai keberhasilan usaha belajar, maka faktor-faktor instrumental tersebut harus ikut diperjuangkan.¹⁷

Menurut Imanudin Ismail dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak*, menjelaskan bahwa proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga sekolah pun selalu berupaya untuk secara terus menerus melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Fasilitas belajar yang lengkap serta memadai dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar pada anak, sehingga anak lebih tekun untuk belajar.¹⁸

Dalam buku yang berjudul *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* karangan Abdurrahman Mulyono menerangkan bahwa belajar bukanlah suatu hal yang sulit untuk dilakukan akan tetapi terkadang tidak setiap orang berhasil dalam melaksanakannya. Sebenarnya setiap orang mampu dan hanya masalah individuallah yang menjadikan hasil belajar itu berbeda-beda. Berdasarkan pendekatan analisis sistem pendidikan, belajar

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 82.

¹⁸ Imanudin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm 17.

atau dalam hal ini proses belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, yang menjadi faktor belajar itu sendiri di antaranya:

- a. Faktor lingkungan, meliputi: keluarga, masyarakat dan sekolah.
- b. Faktor instrumental, meliputi: Kurikulum, Pendidik, Fasilitas, Manajemen administratif.
- c. Fisiologi, meliputi: Kondisi fisik, Kondisi panca indera.
- d. Psikologi meliputi: Bakat, Minat, Kecerdasan dan Motivasi.¹⁹

Sedangkan menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, menyebutkan bahwa ketekunan dalam belajar dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan).
- b. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik untuk bahan pengajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, seperti: diskusi kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.²⁰

Menurut Sardiman A.M. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat membangkitkan ketekunan belajar siswa adalah kehadiran faktor-faktor psikologis belajar, akan memberi andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan

¹⁹ Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 11.

²⁰ S. Nasution, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmara, 1981), hlm. 64- 65.

dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis, dapat memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam belajar.²¹

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi milik Sodik yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Keputran 06 Pekalongan*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan komputer terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Keputran 06 Pekalongan.²²

Skripsi milik Ahmad Mursalim yang berjudul "*Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)*", mengatakan bahwa terdapat peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap anaknya. Karena figur dan sikap orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu seorang anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, sehingga orang tua hendaknya lebih

²¹ Sardiman A.M., *Op.Cit.*, hlm. 38.

²² Sodik, "Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Keputran 06 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

memperhatikan anaknya terutama dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak.²³


Perbedaan penelitian ini dari skripsi milik Sodik adalah skripsi milik Sodik hanya membahas tentang kelengkapan sarana berupa komputer saja, tidak membahas tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang lain. Sedangkan perbedaan dengan skripsi milik Ahmad Mursalim adalah skripsi milik Ahmad Mursalin hanya menunjukkan adanya peran guru saja tanpa menyangkut adanya peran sarana dan prasarana terhadap minat belajar. Adapun untuk persamaan skripsi dari keduanya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam analisis datanya.

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, penelitian ini peneliti akan berfokus kepada penelitian terhadap fasilitas belajar yang meliputi ketersediaan sarana sekolah belajar yang ada di SDN 02 Pecangakan Comal yang dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

2. Kerangka Berfikir

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sekolah juga memajemen kelengkapan sarana dan prassrana sekolah sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa agar lebih meningkat. Sekolah juga memerlukan administrasi dalam penyediaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik dan penyediaan sarana pendidikan haruslah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

²³ Ahmad Mursalim, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 11.



Kelengkapan sarana sekolah sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik, Karena dengan saran dan prasarana yang lengkap akan sangat membantu kelangsungan kegiatan belajar mengajar peserta didik di samping itu juga dapat memotivasi dan semakin berantusiasnya peserta didik dalam belajar sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang gemilang.

Siswa adalah suatu organisme yang hidup di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, sehingga dengan sekolah menyediakan kelengkapan sarana akan sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal dan termasuk di dalamnya juga sarana dan prasarana sekolah.

Usaha meningkatkan prestasi belajar anak, sangat dipengaruhi oleh kematangan anak dan tersedianya fasilitas. Fasilitas yang memadai serta tercukupi dapat merangsang anak untuk lebih giat belajar. Berbagai faktor dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, meliputi faktor internal dan eksternal. Dari berbagai faktor internal dan eksternal khususnya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar antara lain dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Apabila kemampuan belajar tidak di dukung dengan fasilitas belajar yang memadai dari sekolah berupa perlengkapan dan peralatan yang

tidak memadai, maka prestasi belajar akan ikut terpengaruh, dan pengaruhnya cenderung kurang baik.

- b. Apabila kemampuan belajar di dukung fasilitas belajar yang memadai di sekolah, maka prestasi belajar cenderung lebih baik.

Dengan tersedianya fasilitas belajar di sekolah berupa peralatan dan perlengkapan yang memadai, kesempatan belajar yang luas, dapat menghasilkan prestasi belajar secara baik pula.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²⁴ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁵

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN 02 Pecangakan Comal”.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

²⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁶

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²⁸

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana sekolah, indikatornya meliputi:

- 1) Kelayakan dan ketersediaan peralatan belajar bagi siswa
- 2) Kelayakan dan ketersediaan peralatan mengajar bagi guru
- 3) Kelayakan dan ketersediaan peralatan administrasi bagi karyawan

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.³⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

²⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

²⁹ *Ibid*, hlm. 83.

³⁰ *Ibid*, hlm. 83.

Variabel ini didapatkan dari hasil raport siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal semester I tahun pelajaran 2012/2013.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal tahun pelajaran 2012/2013 yakni yang berjumlah 39 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.³²

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka peneliti menggunakan semua populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 siswa. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

³² *Ibid*, hlm. 107

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN 02 Pecangakan Comal, meliputi: keadaan guru, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana SDN 02 Pecangakan Comal.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).³⁴ Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁵ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket atau kuisioner ini dipergunakan untuk menggali

³³ *Ibid*, hlm. 108.

³⁴ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

data tentang pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi di SDN 02 Pecangakan Comal, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana di SDN 02 Pecangakan Comal.


5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal, sehingga peneliti menggunakan analisis “Korelasi”.

³⁶ *Ibid*, hlm. 136.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.¹⁷

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi “*Product Moment*”, yaitu:

¹⁷ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi "r" *product moment*)

r_{xy} : koefisien korelasi antara pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

N : *Number of Cases*/banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.³⁸

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

Patokan Interpretasi Nilai r³⁹

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

³⁹ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.

Kriteria yang digunakan adalah bila koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

1. Jika r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
2. Jika r_0 lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).
3. Jika H_a diterima atau H_0 ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.
4. Jika H_a ditolak atau H_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah di dalam mempelajari dan memahami serta mematuhi pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam

sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua: Landasan Teori, dalam bab ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang Sarana Sekolah, meliputi: Pengertian Sarana Sekolah, Jenis-Jenis Sarana Sekolah, serta Manfaat Sarana Sekolah. Bagian kedua berisi tentang Prestasi Belajar, meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Manfaat Prestasi Belajar, Macam-Macam Prestasi Belajar, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Bab ketiga: Gambaran Umum SDN 02 Pecangakan Comal, dalam bab ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisi tentang Kondisi Umum SDN 02 Pecangakan Comal, meliputi: Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian ketiga berisi tentang kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal. Bagian keempat berisi data tentang prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal.

Bab keempat: Pengaruh kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal, berisi tentang Analisis kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal, Analisis prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal, serta Analisis pengaruh

kelengkapan sarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN

02 Pecangakan Comal.

Bab kelima: Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Kelengkapan sarana sekolah di SDN 02 Pecangakan Comal termasuk kategori cukup, karena berdasarkan perhitungan nilai rata-rata angket sebesar 78 berada di interval 76 – 78 yang berarti masuk dalam kategori cukup.
2. Prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal termasuk dalam kategori baik, karena nilai rata-rata raport sebesar 78 berada di interval 71 – 85 dilihat dari tabel patokan nilai raport yang berarti masuk dalam kategori baik.
3. Dari hasil perhitungan product moment dengan $N = 39$ diperoleh hasil bahwa nilai $r_{xy} = 0,90$ terletak pada interval 0,71 – 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Dapat dikatakan bahwa antara kelengkapan sarana sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal menunjukkan korelasi yang kuat. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya, karena antar variabel X dan Y menunjukkan korelasi yang kuat.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian tentang *“Pengaruh Kelengkapan Sarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 02 Pecangakan Comal”*, peneliti menyarankan:

1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus memupuk motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Keguruan*. Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ary, H. Gunawan. 1996. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Micro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bukhori, M. 1985. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sumangsih Offset.
- Daryanto, M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Arif. 1996. *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Micro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ismail, Imanudin. 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Koentjoroningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta, PT Rineka Cipta.

Mursalim, Ahmad. 2008. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Nasution, S. 1981. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmara.

Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.


Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Adimata.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Slameto. 1992. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta.



Sodiq. 2010. "Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Keputran 06 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujanto, Agus. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.

Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Thorony, Hasbullah. 1993. *Pustaka Sukses Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wingkel, W. S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Yamin, Martinis dan Bunsu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.



LAMPIRAN

PERTANYAAN ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum kamu memberikan jawaban.
3. Jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai raport maupun ijazah.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c atau d yang merupakan jawaban kamu yang paling tepat.
6. Tulis nama dan kelas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

II. IDENTITAS :

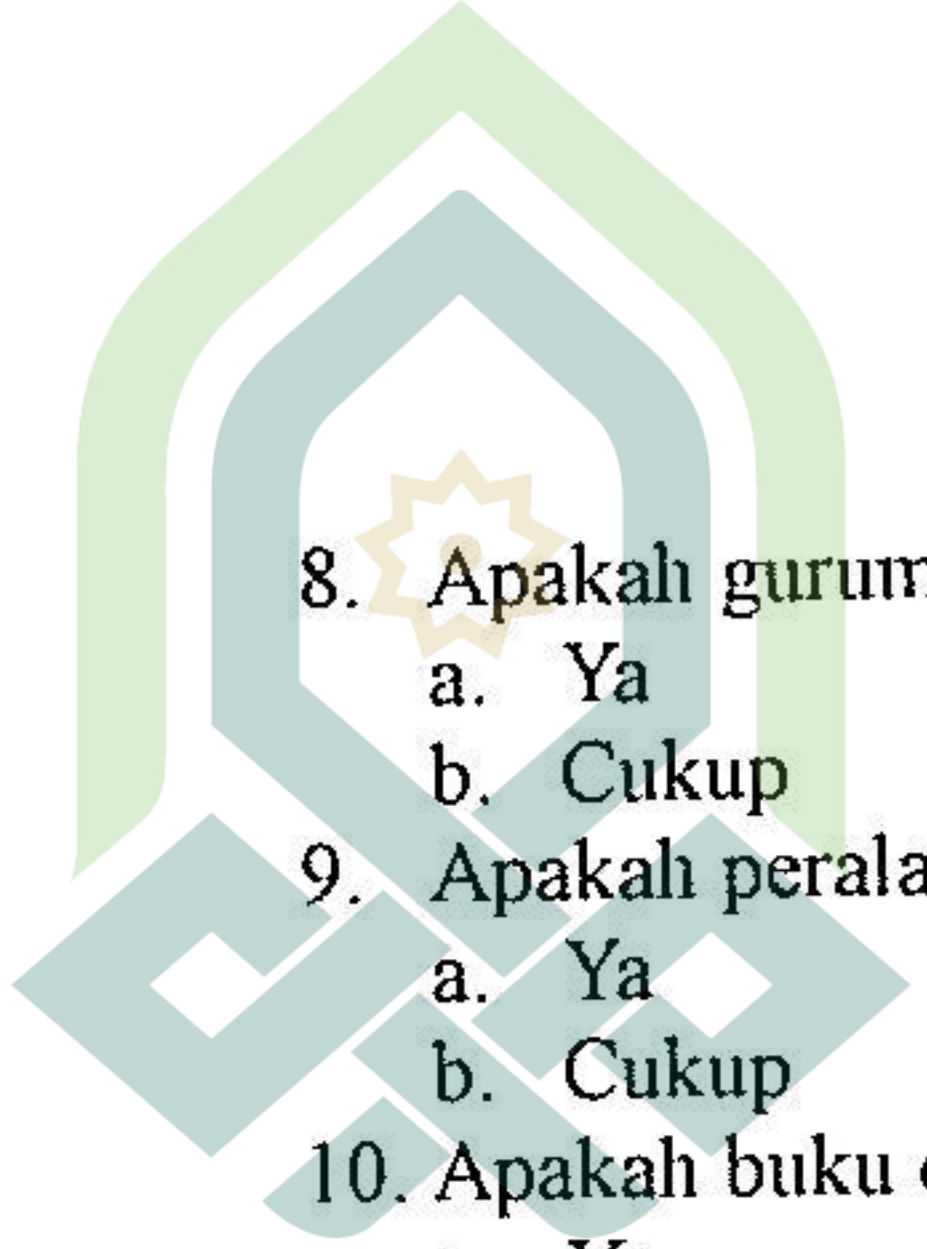
Nama Responden :

Kelas :

ANGKET TENTANG KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL

A. Kelayakan dan ketersediaan peralatan belajar bagi siswa

1. Apakah kursi dan meja di kelasmu terasa nyaman?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
2. Apakah papan tulis di kelasmu kondisinya masih bagus?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
3. Apakah lantai dan dinding di kelasmu kondisinya masih bagus?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
4. Apakah kamu mempunyai semua buku/LKS pelajaran yang diwajibkan memiliki?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
5. Apakah sinar matahari dapat masuk ke dalam kelasmu?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
6. Apakah sirkulasi udara dapat masuk ke dalam kelasmu?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak
7. Apakah di kelasmu terasa nyaman untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Cukup
 - c. Sedikit
 - d. Tidak

- 
8. Apakah gurumu menggunakan media atau alat bantu dalam pembelajaran?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
9. Apakah peralatan laboratorium di sekolahmu sudah memenuhi kebutuhan?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
10. Apakah buku di perpustakaan sekolahmu sudah memenuhi kebutuhan?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak

B. Kelayakan dan ketersediaan peralatan mengajar bagi guru

11. Apakah di kelasmu terdapat meja dan kursi untuk guru?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
12. Apakah gurumu memakai laptop atau proyektor ketika mengajar?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
13. Apakah gurumu menggunakan media atau alat bantu mengajar?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
14. Apakah gurumu menggunakan buku paket atau LKS untuk mengajar?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
15. Apakah gurumu selalu mengenakan seragam ketika mengajar?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
16. Apakah di dalam kelas kamu dapat mendengar penjelasan dari guru dengan baik?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
17. Apakah gurumu mengatur tempat duduk setiap hari?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
18. Apakah di dalam kelas kamu dapat melihat papan tulis dan gurumu dengan baik?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
19. Apakah di kelasmu terdapat kapur tulis untuk guru?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak
20. Apakah di kelasmu terdapat penggaris untuk guru?
a. Ya
b. Cukup
c. Sedikit
d. Tidak

C. Kelayakan dan ketersediaan peralatan administrasi bagi karyawan

21. Apakah kondisi ruang Tata Usaha di sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
22. Apakah jumlah petugas tata usaha di sekolahmu sudah memenuhi kebutuhan?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
23. Apakah pelayanan petugas tata usaha di sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
24. Apakah petugas tata usaha di sekolahmu menggunakan komputer atau laptop dalam bekerja?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
25. Apakah petugas tata usaha di sekolahmu menggunakan seragam dalam bekerja?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
26. Apakah kondisi papan tabel visi dan misi di sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
27. Apakah kondisi papan tabel keadaan guru, karyawan dan siswa di sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
28. Apakah kondisi papan tabel absensi kepegawaian di sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
29. Apakah di ruang tata usaha terdapat gambar presiden dan wakil presiden?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak
30. Apakah kondisi dinding dan lantai di ruang tata usaha sekolahmu baik?
a. Ya c. Sedikit
b. Cukup d. Tidak



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0844/2012
amp : -
al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 15 Agustus 2012

Kepada Yth.

1. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RISKIYAH
NIM : 2021310087
Semester : IX/ NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moch. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 15 Agustus 2012

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0844/2012

amp : -

al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RISKIYAH
NIM : 2021310087
Semester : IX/NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KELENGKAPAN SARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN 02 PECANGAKAN COMAL"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN COMAL
SD NEGERI 02 PECANGAKAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.7/125/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD N 02 PECANGAKAN Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : RISKIYAH
Asal Perguruan Tinggi : STAIN PEKALONGAN
Nim : 2021310087
Alamat : Desa Purwosari Rt. 02 Rw. 02
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang
Judul Skripsi : " PENGARUH KELENGKAPAN SARANA
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VI DI SDN 02 PECANGAKAN "

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN 02 PECANGAKAN Comal Kabupaten Pemalang mulai tanggal 25 Agustus 2012 s/d 29 Januari 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pecangakan, 16 Maret 2013



Alamat : Jl. Merapi Raya No. 27 Desa Pecangakan Comal Telp. 02857863741



No. Induk	Nama Siswa	MAPEL / KKM / NILAI													Rata-Rata	RANK	NILAI KEPRIBADIAN			TIDAK KEHADIRAN		
		PAI	PKN	BI	MAT	IPA	IPS	SBK	OR	BJ	BTQ	ING	Jml	SKP			RJK	BRSH	S	I	A	
																						70
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23		
1587	RINO SETIYAWAN	82	68	71	66	73	63	76	85	76	71	80	73.73	33	B	B	B	-	-	2		
1595	TURAHMAN	82	66	70	69	73	67	71	82	74	71	80	73.18	35	B	B	B	-	-	2		
1621	LUTFI INAYAH	82	65	65	57	67	59	72	83	70	70	70	69.09	39	A	B	B	-	-	-		
1646	AKHMAD ARDIYANSYAH	86	78	75	70	80	74	73	84	75	71	90	77.82	22	B	B	B	-	-	-		
1647	ADI SUROTO	84	76	71	68	75	73	72	84	77	73	80	75.73	27	B	B	B	-	-	-		
1649	BAYU JOYO WIYOGO	90	75	78	74	81	78	80	86	73	76	87	79.82	11	B	B	A	-	-	-		
1655	FAJARISMAN SUBKHAN	80	65	70	62	67	65	71	83	72	72	77	71.27	36	B	B	B	-	-	2		
1660	HARYONO	86	79	75	78	81	77	78	85	76	81	87	80.27	8	B	B	B	-	-	-		
1677	RIKI IRAWAN	83	69	71	70	75	65	76	83	76	74	80	74.73	30	B	B	B	-	2	-		
1686	ZAENAL ARIFIN	84	65	66	64	70	64	70	83	71	73	72	71.09	37	B	B	B	2	-	2		
1694	AHMAD RIZKI RAMADHANI	85	68	74	71	70	69	72	80	79	82	87	76.09	26	B	B	B	3	-	-		
1695	ALFI NURHIDAYAH	89	70	68	62	68	65	75	82	77	77	79	73.82	32	B	B	B	-	-	-		
1697	AYU NASTITI	89	72	71	63	72	75	77	80	76	73	79	75.18	28	A	A	A	-	2	-		
1698	CHOIRUL IMAMI SUNANU M.	90	87	80	81	84	82	77	86	82	86	91	84.18	3	B	A	A	-	-	-		
1699	DEDY ARIF WIBOWO	90	80	75	75	80	80	74	86	76	78	87	80.09	10	A	B	A	-	-	-		
1700	DESTIA RAGIL RAHMADANI	90	79	78	78	83	79	82	85	82	72	91	81.73	7	A	A	A	-	-	-		
1701	DEFI SABELA	82	75	72	69	71	65	75	84	78	71	80	74.73	30	B	B	A	-	-	-		
1702	DEVI SEPTIANA	89	71	74	69	70	74	80	85	75	75	81	76.64	25	A	B	A	-	-	-		
1703	DWI NOVIANTI	90	73	71	73	77	78	76	83	78	80	88	78.82	17	B	B	A	-	-	-		
1704	DYAH INTAN SOLECHATI	88	70	74	73	79	72	79	82	83	83	90	79.36	13	A	B	A	-	-	-		
1705	EKA FINA ISTI DAMAYANTI	89	74	77	68	76	79	79	83	82	81	89	79.73	12	A	B	A	-	-	-		
1708	FAUZAN YAZID WIBOWO	84	76	76	75	80	78	75	87	79	73	90	79.36	13	A	B	B	-	-	-		
1709	FIKA AMALIA	93	77	80	77	83	80	80	84	85	82	93	83.09	5	A	A	B	-	1	-		
1710	FITRI JAYANTI	83	73	77	72	77	77	81	87	82	86	88	80.27	8	A	A	B	-	-	-		
1713	MAFIROH HIDAYAH	85	75	75	72	79	74	79	83	74	80	81	77.91	21	B	A	A	-	-	-		
1714	MILADIA SHOLAWATI	92	75	82	78	83	81	82	84	86	86	90	83.55	4	A	A	B	-	-	-		
1715	M. KHAERUL IMAM	85	76	74	70	76	77	78	86	77	85	85	79.00	16	A	B	B	-	-	-		
1716	MUHAMAD RISKHON	95	83	83	84	85	83	77	89	78	86	94	85.18	2	A	A	B	3	-	-		
1718	NUR MALISA	95	83	85	82	87	85	75	86	83	82	95	85.27	1	A	B	B	-	2	-		
1719	NURUDIN ZANKI	85	76	73	65	76	69	74	90	76	85	83	77.45	23	B	B	A	-	-	-		

4	1728	SELLA NOVITA SARI	86	65	71	65	67	73	76	84	75	84	80	826	75.09	29	B	B	A	-	-	2
5	1729	SOFIA RAHMAWATI	88	73	75	67	77	75	80	83	77	87	88	870	79.09	15	A	B	B	-	-	-
6	1732	TITIK ISMAWATI	88	70	73	67	71	73	76	84	78	84	84	848	77.09	24	B	B	B	-	-	-
7	1733	TRI SAKTI OKTAVIANO	82	71	68	61	66	61	80	87	77	70	84	807	73.36	34	A	B	B	-	-	3
8	1734	YULI ASTUTI	80	67	65	58	67	61	71	81	71	74	72	767	69.73	38	A	B	A	-	-	3
9	1942	LAELA HIKMAROH	83	70	74	71	78	76	76	85	81	82	86	862	78.36	18	B	B	A	-	-	-
		TERENDAH	80	65	65	57	66	59	70	80	70	70	70	760	69.09	1						
		TERTINGGI	95	87	85	84	87	85	82	90	89	88	95	938.00	85.27	39						
		JUMLAH	3380	2858	2886	2729	2951	2854	2983	3284	3027	3071	3302	33325	3030							
		RATA-RATA	86.67	73.28	74.00	69.97	75.67	73.18	76.49	84.21	77.62	78.74	84.67	854.49	77.68							

Universitas Islam Negeri Pekalongan

 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 Departemen Pendidikan Islam

 BAMBANG SUSANTO, S.Pd

 NIP.19579514 197701 1 002

Pecangakan, 12 desember 2012

 Guru Kelas VI

 BAMBANG SUSANTO, S.Pd.SD

 NIP.19691011 200312 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RISKIYAH
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 22 Juli 2013
Alamat : Dusun 1 Purwosari RT. 02 RW. 02 Purwosari – Comal

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 01 Purwosari | lulus tahun 1994 |
| 2. SLTP 02 Comal | lulus tahun 1997 |
| 3. SMK Islam Nusantara Comal | lulus tahun 2000 |
| 4. SETIA WS Semarang | lulus tahun 2002 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sofidin, Alm.
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Dusun 1 Purwosari RT. 02 RW. 02 Purwosari – Comal

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sa'odah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dusun 1 Purwosari RT. 02 RW. 02 Purwosari – Comal

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2013

Yang Membuat



RISKIYAH

NIM. 201310087